

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari kajian yang telah dilakukan dalam bab sebelumnya, dapat diambil beberapa kesimpulan bahwa nilai-nilai pendidikan akhlak yang ada dalam QS. Al Baqarah ayat 67-73 adalah sebagai berikut :

1. Akhlak dalam bertanya

Sebagai seorang muslim, kita dituntut untuk mengajukan pertanyaan yang penting saja. Selain itu kita juga dilarang bertanya tentang hal yang menyebabkan kita berada permasalahan yang lebih rumit.

2. Akhlak kepada orang tua

Menghormati dan berbuat baik kepada orang tua adalah sebuah kewajiban. Karena ridha Allah SWT itu tergantung pada ridha orang tua. Dan sebaliknya, murka Allah SWT juga tergantung pada murka orang tua.

3. Nilai kesabaran seorang pendidik

Seorang pendidik harus memiliki kesabaran dalam mengajarkan ilmu yang dimilikinya. Lihatlah bagaimana Nabi Musa tetap bersabar dan tenang ketika mendapat berbagai macam pertanyaan dari orang Bani Israil, padahal sebelumnya Nabi Musa sudah memberikan keterangan kepada mereka mengenai permasalahan yang mereka hadapi.

4. Nilai kejujuran seorang pendidik

Dalam menyampaikan sebuah ilmu, seorang pendidik harus memiliki kejujuran atas ilmu yang ia sampaikan kepada peserta didiknya. Berkaca pada apa yang ada dalam QS. Al Baqarah ayat 67-73, kejujuran Nabi Musa dalam menyampaikan berita ataupun

informasi dari Allah SWT kepada Bani Israil, haruslah menjadi pelajaran bagi kita.

5. Nilai ketaatan seorang peserta didik

Kaitannya dengan apa yang ada dalam QS. Al Baqarah ayat 67-73, peserta didik harus mau dan patuh terhadap apa saja yang disampaikan guru mereka. Bagaimanapun juga, apa yang disampaikan guru kepada peserta didiknya adalah untuk kebaikan peserta didiknya sendiri. Akibat dari ketidak mauan untuk mendengarkan perkataan seorang guru dapat kita lihat pada apa yang dialami oleh orang Bani Israil yang terjebak ke dalam permasalahan yang lebih rumit karena tidak langsung mematuhi apa yang diperintahkan oleh Nabi Musa.

B. SARAN-SARAN

1. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membentuk pribadi yang cerdas, ulet, kreatif, mandiri dan bertanggung jawab, namun hal yang lebih penting saat ini adalah pendidikan budi pekerti. Pendidikan akhlak/budi pekerti hendaknya juga ditekankan dalam proses belajar mengajar, bagaimanapun pintarnya seseorang, cerdas dan cerdiknyanya seseorang tapi tanpa dilandasi akhlak yang baik, maka akan sia-sialah ilmu yang didapat. Justru ilmu yang didapat akan dimanfaatkan untuk kepentingan terhadap hal-hal negatif. Tanpa budi pekerti yang baik, niscaya dunia ini akan rusak.
2. Untuk memajukan dunia pendidikan Islam, penggalian terhadap nilai-nilai dalam Al-Qur'an harus terus dilakukan. Karena pada dasarnya semua ilmu itu bersumber dari Al-Qur'an, selain itu hal ini juga bertujuan untuk memberi keseimbangan (*balance*) terhadap kemajuan IPTEK di dunia barat yang telah berkembang pesat dengan berbagai dampak positif dan negatif di dalamnya.
3. Penanaman nilai yang ada QS. Al Baqarah ayat 67-73 dalam pendidikan Islam adalah hal yang sangat penting, hal ini dikarenakan banyak generasi muda yang sudah tidak lagi memiliki adab sopan santun terhadap orang tuanya sendiri. Selain itu juga banyak di antara mereka yang tidak memiliki

kesopanan dalam bertutur kata dan bertanya, seperti orang Bani Israil saja. Penanaman QS. Al Baqarah pada ayat 67-73 juga perlu ditekankan untuk mendongkrak dan meningkatkan iman kita kepada Allah SWT.

4. Penanaman nilai-nilai akhlak dalam QS. Al Baqarah ayat 67-73 haruslah dilakukan sedini mungkin, karena kerusakan aqidah dan moral bangsa sudah sedemikian parah, diharapkan dengan dilakukannya hal tersebut, moral bangsa khususnya generasi muda dapat semakin baik. Karena generasi muda merupakan kunci bagi kehidupan bangsa. Baiknya moral generasi muda suatu bangsa maka selamatlah bangsa itu dan hancurnya moral generasi muda suatu bangsa maka hancurlah bangsa itu.

C. PENUTUP

Demikianlah serangkaian uraian singkat dalam penjabaran tulisan ini. Dengan penuh semangat akhirnya skripsi ini telah selesai ditulis. Semua kata yang tertuang dan ditulis dalam skripsi ini dikerjakan secara serius dan bertanggung jawab, namun harus diakui semua yang di dunia ini tidak ada yang sempurna termasuk dalam hal ini tulisan ini. Sudah semestinya tulisan ini masih terdapat kekurangan dan kesalahan yang melekat dari awal sampai akhir penulisan. Untuk itu tidak ada usaha yang lebih berharga kecuali melakukan kritik terhadap apa yang ada dalam tulisan ini, baik dari segi isi maupun pemilihan kosakata.

Kritik konstruktif sangat diharapkan untuk memperbaiki skripsi ini. Namun penulis berharap, walaupun masih terdapat kekurangan dan kesalahan, skripsi ini dapat memberikan manfaat (walaupun sedikit) pengetahuan yang telah dikaji di dalamnya dan memberikan sumbangsih dalam pendidikan Islam, serta pengayaan khasanah Islam pada umumnya, atau paling tidak dapat memenuhi standar minimal dari criteria kegunaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Amin.